

Diskursus kegilaan dalam novel kalatidha karya Seno Gumira Ajidarma = Discourse of madness in Seno Gumira Ajidarma s novel Kalatidha / Nurcholish

Nurcholish, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389942&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas diskursus kegilaan dalam novel Kalatidha karya Seno Gumira Ajidarma dengan menggunakan konsep analisis diskursus. Penelitian difokuskan untuk melihat bagaimana konstruksi diskursus kegilaan dalam teks novel Kalatidha dan bagaimana konstruksi diskursus kegilaan tersebut mendestabilisasi diskursus kegilaan dominan pada masa Orde Baru. Hasil analisis menunjukkan bahwa konstruksi diskursus kegilaan dalam novel Kalatidha tidak didasarkan secara total pada struktur paradigma tertentu, baik itu pada kerangka paradigma modern maupun paradigma pasca-struktural. Kecenderungan tersebut direfleksikan secara kritis melalui pernyataan-pernyataan metaforis dan kisah-kisah alegori satir tentang kegilaan para tokoh utama dalam memaknai praktik diskursif anti-komunis 1965-1966. Diskursus kegilaan dalam novel Kalatidha mengungkap sejumlah ironi dan kontradiksi dalam diskursus kegilaan dominan sehingga setiap konstruksi pemaknaan dalam teks tampak tidak utuh dan stabil

ABSTRACT

This thesis discusses the discourse of madness in the novel Kalatidha Seno Gumira Ajidarma using discourse analysis concept. This research focused on how the construction of the discourse of madness in the text of the novel Kalatidha and how the discourse of madness in the novel destabilize the dominant thinking about the madness in the New Order. The analysis showed that the construction of the discourse of madness in the novel Kalatidha not based totally on the structure of a particular paradigm, be it in the framework of the modern paradigm and poststructural paradigm. That tendency was critically reflected through metaphorical statements and satirical allegory stories about the madness of the main character in apprehending the anti-communist discursive practice in 1965 to 1966. Discourse of madness in the novel Kalatidha reveals a number of ironies and contradictions within the dominant discourse of madness, so that any construction of meaning in the text looked intact and stable.